

PERAN MANAJEMEN PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA DI BIMBINGAN BELAJAR (biMBA) AIUEO SEMPLAK BOGOR

Dendi Rusmana¹

STAI Al-Hidayah Bogor, Indonesia (dendi@gmail.com)

Sarifudin

STAI Al-Hidayah Bogor, Indonesia (sarifudin@staiabogor.ac.id)

Muslim

STAI Al-Hidayah Bogor, Indonesia (muslim@staiabogor.ac.id)

Kata Kunci:

Peran, Manajemen,
Minat, Baca

ABSTRAK

Peran manajemen pendidik sangat penting dalam meningkatkan minat baca di biMBA AIUEO. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran manajemen pendidik dalam meningkatkan minat baca di biMBA AIUEO Semplak Bogor dengan menggunakan metode kualitatif lapangan non statistik. Sedangkan hasil penelitian ini adalah (1) peran manajemen pendidik dalam meningkatkan minat baca di bimbingan minat baca anak AIUEO Semplak Bogor adalah: mengatur pengelolaan pembelajaran, kurikulum, SDM, dan administrasi. (2) Faktor Pendukung: (a) fun learning, b) small step system, dan (c) individual system. (3) Faktor Penghambat: (a) sistem pendidikan sekolah yang kurang maksimal, (b) banyaknya permainan dan hiburan. (4) Solusi: (a) menjalin komunikasi yang baik dengan anak dan (b) sering mengajak anak berkarya

¹ Correspondence author

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa (guru) dalam melakukan kegiatan pengembangan diri bagi peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Kompri, 2015).

Bernawi dan Arefin menyebutkan bahwa salah satu ciri anak usia dini adalah masa keemasan atau *golden age*. Banyak konsep dan fakta yang ditemukan memberikan penjelasan tentang masa emas pada usia dini, ketika semua potensi anak berkembang paling pesat. Beberapa konsep yang disandingkan dengan anak usia dini adalah masa eksplorasi, masa identifikasi/imitasi, masa peka, masa bermain, dan masa perubahan trojan (tahap tantangan pertama). Pada masa ini, anak usia dini membutuhkan bantuan yang tepat dan memadai dari orang dewasa di sekitarnya, agar mereka dapat tumbuh dan berkembang dalam segala aspek perkembangannya seoptimal mungkin. sesuai dan memadai bagi orang dewasa di sekitarnya, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang dalam segala aspek perkembangannya seoptimal mungkin (Kompri, 2015).

Pendidikan usia dini merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebelum menjalankan ke jenjang yang lebih jauh lagi untuk menjadikan anak tersebut lebih mempunyai karakter belajar dan kemampuan belajar lebih semangat. Menurut undang-undang dasar republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar (Sentosa Sembiring, 2020).

Keunggulan Balai Bimbingan Minat Baca Anak (biMBA) AIUEO Semplak Bogor dapat dilihat dari (1) semua guru biMBA mengikuti pelatihan, (2) sarana dan prasarana yang tersedia cukup, (3) dukungan dari masyarakat untuk menyelenggarakan Bimbingan Minat Baca Anak (biMBA) di tempat-tempat Bentuk, (iv) kepemimpinan kepala unit yang baik, (v) pengelolaan usaha oleh manajer terlihat baik. (6) Kinerja guru di biMBA terlihat baik (Elin Novianti, et al., 2018).

Pengertian Peran

Menurut Soekanto, pengertian peran adalah pekerjaan yang dilakukan secara dinamis sesuai dengan status atau jabatan yang ditempati. Status dan sikap kompatibel dengan sistem sosial, bahkan di tempat kerja, masing-masing beradaptasi dengan peran yang berbeda (Suharyanto, A., 2013).

Peran guru sebenarnya sangat banyak dan syarat serta tanggung jawab guru harus menjadi pemerhati muridnya, pemerhati bahan pelajaran dalam arti kesesuaian bahan pelajaran dengan usia dan tingkat kemampuan muridnya dan dia. juga harus berperan sebagai pengamat kegiatan proses belajar mengajar. Guru juga dituntut mampu berperan sebagai aktor atau pelaku yang dapat memainkan perannya sebagai guru dan bukan dirinya sendiri (Dudung Rahmat Hidayat, 2013).

Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Manajemen menurut Simamura mengatakan bahwa manajemen adalah proses penggunaan seluruh sumber daya suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses yang terlibat melibatkan pengorganisasian, pengarahan, koordinasi dan evaluasi orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Lijan, PS, 2016). Menurut Henri Fayol yang dikutip dalam buku tersebut, yaitu perencanaan, pengorganisasian, komando, koordinasi dan pengendalian (Mulyono, 2008). Selain itu, menurut Mastari, fungsi manajemen dibagi menjadi sepuluh bagian, yaitu perencanaan, pengorganisasian,

pengarahan, memimpin, koordinasi, motivasi, pengendalian, pelaporan, dan peramalan (Ahmed Al-Asiri, 2016) (Manzoor, 2010)..

Manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan yang dilaksanakan untuk mendeterminasi serta mencapai sasaran yang ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lainnya (George R. Terry, 2011). Adapun Manajemen didefinisikan oleh H.B. Siswanto dengan seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan (H.B. Siswanto, 2011).

2. Fungsi Manajemen

Menurut G.R. Terry memiliki empat fungsi manajerial sebagai berikut: perencanaan, pengorganisasian, tindakan aktual dan pengendalian (H.B. Siswanto, 2011). Secara umum, manajemen dapat dibagi menjadi sepuluh bagian, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pengaturan staf, pengarahan, kepemimpinan, koordinasi, motivasi, pengendalian, pelaporan, dan peramalan. Prinsip manajemen pendidikan

Dauglas merumuskan prinsip-prinsip manajemen pendidikan sebagai berikut:

- a) Memproitaskan tujuan diatas kepentingan pribadi dan kepentingan mekanisme kerja.
- b) Mengkoordinasikan wewenang dan tanggung jawab.
- c) Memberikan tanggung jawab pada personal sekolah hendaknya sesuai dengan sifat-sifat dalam kemampuannya.
- d) Mengenal secara baik faktor-faktor psikologis manusia.
- e) Realitivitas nilai-nilai.

Pendidik

1. Pengertian Pendidik

Berdasarkan tinjauan etimologi, dalam kamus bahasa Indonesia, kata guru berasal dari kata dasar didik, yang artinya memelihara, mengurus, dan memberikan pembinaan agar pemilik ilmu sesuai dengan yang diharapkan dari segi akhlak, akal, budi. moral, dan sebagainya. . Kemudian ditambahkan awalan menjadi guru, yaitu orang yang mengajar. Dalam bahasa Inggris, guru disebut teacher. Sedangkan dalam bahasa Arab disebut al-Muallim, al-Murubi, al-Mu'ayyidib, al-Murshid, dan al-Astadiz dengan penekanan makna yang berbeda (H. Ramayus, 2015).

Dalam tinjauan terminologi, Ahmed D. Marimba Guru adalah orang yang bertanggung jawab atas pendidikan (Muhaimin, 2005). Sedangkan menurut Madha Pedahedra, guru memiliki dua arti, yaitu arti luas dan arti sempit. Guru dalam arti luas adalah semua orang yang berkewajiban mendidik anak. Wajarnya setiap anak sebelum menjadi dewasa mendapat bimbingan dari orang dewasa agar dapat berkembang dan tumbuh secara normal. Karena tentunya seorang anak masih terlalu muda untuk menopang hidupnya. Dalam hal ini yang berkewajiban membesarkan anak tentunya adalah orang tuanya, anggota masyarakat dan pribadinya. Menurut Dwi Nugroho Hidayanto inventarisasi guru meliputi satu, dua dewasa, tiga orang tua, empat guru, dan lima tokoh masyarakat (Dwi Nugroho Hidayanto, 2007).

2. Peran Pendidik

Guru dalam dunia pendidikan memegang peranan penting. Guru di Indonesia dikenal dengan sebutan guru. Sedangkan pendidik di Barat dikenal dengan sebutan guru (Ghofron Maba, 2012). Oleh karena itu, setiap guru harus mengetahui keistimewaan setiap siswanya dan harus gigih dalam menghadapi kesulitan dan berusaha menyelesaikannya (Ramayulis, 2012).

3. Pendidik Professional

Guru profesional pada dasarnya adalah guru yang memiliki kesadaran kolektif dan utuh terhadap kedudukannya sebagai guru. Pemahaman bahwa menjadi seorang guru tidak hanya sekedar memenuhi kewajiban dan tanggung jawab sebagai seorang guru di depan kelas, tetapi panggilan hati nurani sebagai seorang guru harus menjadi cambuk bagi guru untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik dari sekedar memenuhi kewajiban administrasi (Abdul Hamid, 2020).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Manajemen Pendidik dalam Meningkatkan Minat baca di Bimbingan minat baca anak (biMBA) AIUEO Semplak Bogor

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh setiap lembaga atau suatu unit baik itu lembaga formal maupun lembaga nonformal pasti akan adanya peranan manajemen dan peranan seorang guru atau pendidik. begitupun ketika kita akan melakukan suatu pengajaran pasti diperlukan peran manajemen dan peranan seorang guru atau pendidik.

Di lembaga bimbingan belajar anak pasti di perlukan peranan manajemen dan peranan guru, yang mana di bimbingan minat baca (biMBA) AIUEO Semplak Bogor kalau guru atau pendidik itu disebutnya sebagai motivator (Novi, 2020). Menurut hasil wawancara dengan novi selaku kepala unit Bimbingan minat baca anak (biMBA) AIUEO Semplak Diantara Peran Manajemen Pendidik dalam Meningkatkan Minat baca di bimbingan minat baca anak (biMBA) AIUEO Semplak Bogor sebagai berikut:

a. Mengatur Pengelolaan Pembelajaran

Diantara hal yang paling terpenting yang harus dilakukan yaitu dalam mengatur dan mengelola supaya pembelajaran anak dalam mempunyai minat dalam membaca maka harus dilakukan pengelolaan pembelajaran yang efektif. Pengelolaan yang dilakukan di bimbingan belajar biMBA AIEUO pengelolaan pembelajaran yang bisa membuat anak menjadi senang dan antusias dengan menerapkan pengelolaan pembelajaran belajar sambil bermain. Begitupun di bimbingan belajar biMBA AIUEO Bermain sambil Belajar itu adalah biMBA yang salah satu misi dari ketiga misinya yakni untuk menumbuhkan minat anak terhadap membaca maka diterapkan metode Fun Learning yang 100% menyenangkan untuk anak-anak di bimbingan belajar biMBA yang identik dengan bermain sambil belajar.

b. Pengelolaan Kurikulum

Di lembaga bimbingan belajar membaca anak yang memakai kurikulum yang Menerapkan kurikulum baca adalah kurikulum yang disusun oleh (biMBA) AIUEO untuk menumbuhkan karakter minat baca sejak dini. Mengapa karakter minat baca harus ditumbuhkan sejak dini? Karena hampir sebagian besar kegiatan

belajar dilakukan melalui membaca. Jika seseorang memiliki minat atau kegemaran membaca, maka ia akan dapat belajar secara mandiri dengan cara membaca. Hal ini sesuai dengan visi biMBA, yaitu membangun generasi pembelajar mandiri sepanjang hayat. Tujuan utama kurikulum minat baca (biMBA) menumbuhkan karakter minat baca sejak dini tujuan khusus bimbingan baca (biMBA) meningkatkan kemampuan secara bertahap.

c. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pengelolaan SDM merupakan hal yang terpenting yang harus dilakukan oleh setiap lembaga, karena dengan adanya SDM dapat meningkatkan kualitas belajar anak. di lembaga bimbingan minat baca anak ada beberapa SDM yang paling terpenting ialah adanya guru atau motivator. upaya yang dilakukan bimbingan minat baca anak adalah para guru atau motivatornya yaitu melakukan kegiatan pengembangan diri yaitu mengikuti pelatihan dan seminar untuk meningkatkan kualitas pengajarannya.

d. Pengelolaan Administrasi

Pengelolaan administrasi ialah keseluruhan proses pelaksanaan daripada keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia bahkan lebih untuk tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Di bimbingan minat baca anak (biMBA) AIUEO Semplak Bogor melakukan pengelolaan administrasi bertujuan untuk lebih mempermudah dalam setiap kegiatan pembelajaran yang mampu mengatur dengan sesuai kesepakatan bersama salawasatunya administrasi peserta didik dan administrasi pengelolaan keuangan dan bertujuan untuk melihat kegiatan atau data yang dimiliki oleh bimbingan belajar biMBA AIUEO atau setiap lembaga. Agar pengelola unit biMBA AIUEO bisa mengevaluasi suatu kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan agar bisa mengetahui perkembangan anak dalam setiap pembelajarannya setiap harinya.

Faktor yang Mendukung Peran Manajemen Pendidik dalam Meningkatkan Minat Baca di Bimbingan minat baca anak (biMBA) AIUEO Semplak Bogor

Menurut ibu Novi salah satu faktor yang mendukung kegiatan pembelajaran di bimbingan minat baca anak (biMBA) AIUEO Semplak Bogor adalah (Novi, 2020):

a. *Fun Learning*

Merupakan proses pembelajaran yang 100% menyenangkan bagi anak oleh guru atau biasa disebut motivator dengan menerapkan lima unsur yaitu sapaan, sapaan, sapaan, sapaan dan nama sambil memiliki Lingkungan Penuntun Minat Baca Anak (biMBA) AIUEO Mengapa harus belajar di kelas menjadi pendidikan dan menyenangkan? Karena tujuan BiMBA AIUEO Semplak adalah untuk meningkatkan minat baca anak agar anak senang dan senang membaca serta kegiatan belajar, maka tidak ada faktor pendukung salah satunya dengan metode ini.

Adapun permainan lainnya yaitu modul berupa kertas-kertas berwarna yang di dalamnya terdapat kata – kata yang bermakna dan bergambar serta angka-angka permainan agar anak tidak bosan menyukai memahami dan mengerti apa isi kertas yang diberikan oleh pembimbing, itu salawasatu yang di terapkan di bimbingan belajar biMBA AIUEO Semplak Bogor.

b. *Small Step System*

Adalah proses belajar yang dilakukan secara bertahap dimulai dari yang muda. Secara bertahap, sesuai dengan kemampuan anak. Hal ini bertujuan untuk memudahkan anak dalam memahami materi pendidikan sehingga tidak membuat mereka merasa terbebani dan stress. Salasatu konsep dari bimbingan minat baca (biMBA) AIUEO adalah bermain sambil belajar.

c. Individual System

Untuk dapat menerapkan *smal step* tidak dapat dilakukan secara klasikal namun harus individual. *Individual sytem* adalah proses belajar yang berpusat pada anak sebagai subjek belajar, sedangkan guru berperan sebagai motivator dan fasilitator. Guru sebagai motivator maksudnya guru selalu memberikan semangat kepada anak melalui pemberian *reward* berupa penghargaan atau kata-kata Positif.

Faktor Penghambat Peran Manajemen Pendidik Dalam Meningkatkan Minat Baca di Bimbingan Belajar (biMBA) AIUEO Semplak Bogor

Adapun salasatu faktor penghambat peran manajemen pendidik dalam meningkatkan minat baca anak adalah sebagai berikut:

- a. Sistem pendidikan sekolah sangat dekat dengan anak dan tentunya erat kaitannya dengan sistem pembelajaran yang diterapkan.
- b. Masih banyak lagi permainan dan hiburan yang menarik. Sebagai orang tua, kita pasti tahu bahwa anak seringkali lebih tertarik untuk beraktivitas, menonton acara seru di TV atau mencari hiburan dengan bermain di luar daripada membaca buku. Padahal, dengan berkembangnya internet saat ini minat baca anak juga dapat ditingkatkan, hal ini dilakukan dengan mencari berbagai sumber bacaan yang menarik dan bermanfaat bagi anak. Namun sayangnya, banyak anak kita yang mencari hal-hal yang kurang tepat di Internet.
- c. Perkembangan anak usia dini sehingga anak sering mengganggu. Tuntutan orang tua terlalu tinggi dan orang tua kurang memahami aspek berada di rumah. Faktor lingkungan yang mengakibatkan anak tidak mau belajar sehingga anak lebih senang bermain dengan teman-temannya dibandingkan mengikuti kegiatan bimbingan belajar.

Solusi Untuk Mengatasi Faktor Penghambat Anak Dalam Minat Baca Di Bimbingan minat baca anak (biMBA) AIUEO Semplak Bogor

Disetiap permasalahan yang terjadi pasti akan adanya solusi, begitu pula di bimbingan belajar minat baca anak ada solusi yang harus di berikan terutama kepada oarangtua, salah satu solusinya menurut ibu Desy selaku kepala Mitra Bimbingan Belajar Anak (biMBA) AIUEO Semplak adalah memberikan pengertian dan pemahaman tentang langkah-langkah dan di setiap tujuan disetiap tahap bimbingan yang dilakukan oleh motivator atau guru di bimbingan minat baca anak (biMBA) AIUEO Semplak Bogor diantaranya adalah sebagi berikut:

- a. Jangan biarkan orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya tanpa memikirkan komunikasi yang baik dengan anak. Berkomunikasilah dengan baik dengan anak, lalu berikan ajakan untuk melakukannya dengan lancar dan perlahan. Dia membutuhkan operasi, tetapi dalam keadaan seperti ini orang tua diajarkan untuk bersabar. Anak-anak akan secara otomatis mendaftarkan kesabaran orang tua mereka untuk digunakan di masa mendatang.

Sering-seringlah mengajak anak untuk mengerjakan apa yang telah mereka baca. Setiap pengetahuan harus ditujukan pada aplikasi nyata. Oleh karena itu, saat membaca, ajari mereka untuk memahami secara mendalam sehingga dalam aplikasi

nyata mereka mendapatkan imajinasi yang menarik dan inovasi baru. Agar para orang tua memiliki kesabaran dalam mendidik anaknya di rumah dengan cara yang tidak memaksa. Mengapa belajar masih dianggap sebagai beban saat ini? Karena belajar merupakan kegiatan yang tidak menarik dan membosankan. Hal ini membuat anak malas belajar bahkan benci belajar. Dalam Panduan Minat Baca Anak AIUEO (biMBA) ini banyak solusinya. Sering-seringlah mengajak anak untuk mengerjakan apa yang telah mereka baca. Setiap pengetahuan harus ditujukan pada aplikasi nyata. Oleh karena itu, saat membaca, ajari mereka untuk memahami secara mendalam sehingga dalam aplikasi nyata mereka mendapatkan imajinasi yang menarik dan inovasi baru. Agar para orang tua memiliki kesabaran dalam mendidik anaknya di rumah dengan cara yang tidak memaksa. Mengapa belajar masih dianggap sebagai beban saat ini? Karena belajar merupakan kegiatan yang tidak menarik dan membosankan. Hal ini membuat anak malas belajar bahkan benci belajar. Dalam Panduan Minat Baca Anak AIUEO (biMBA) ini banyak solusinya. Untuk mewujudkan proses sistem langkah kecil yaitu metode ketiga, sistem individual dimana anak yang menjadi subjek belajar dan sebagai orang dewasa harus memahami kepribadian dan kesukaan anak. Agar dapat menangkap kepribadian dan kesukaan anak, menarik perhatian anak dan membuat mereka lebih senang dan nyaman selama proses belajar mengajar. Maka inilah solusi dalam mengimplementasikan peran pemerintah dalam meningkatkan minat baca anak sejak dini, terutama dengan menggunakan sistem fun learning, sistem langkah kecil, dan metode sistem individual.

D. KESIMPULAN

Hasil atas penelitian yang sudah berjalan tentang “peran manajemen pendidik dalam meningkatkan minat baca di bimbingan belajar (biMBA) aiueo semplak bogor”, maka dari rumusan masalah yang sudah dibuat dapat dijawab dalam simpulan yang sudah ada yang antara lain:

1. Peran Manajemen Pendidik dalam Meningkatkan Minat baca di Bimbingan minat baca anak (biMBA) AIUEO Semplak Bogor adalah sebagai berikut:
 - a. Mengatur pengelolaan pembelajaran
 - b. Pengelolaan kurikulum
 - c. Pengelolaan sumber daya manusia (SDM)
 - d. Pengelolaan administrasi
2. Faktor Pendukung Peran Manajemen Pendidik dalam Meningkatkan Minat Baca di Bimbingan minat baca anak (biMBA) AIUEO Semplak Bogor antara lain:
 - a. Fun learning
 - b. Small step system
 - c. Individual syistem
3. Faktor penghambat penghambat Peran Manajemen Pendidik dalam Meningkatkan Minat Baca di Bimbingan Belajar (biMBA) AIUEO Semplak Bogorsebagai berikut:
 - a. Sistem pendidikan sekolah sangat dekat dengan anak dan tentunya sangat erat kaitannya dengan sistem pembelajaran yang diterapkan.
 - b. Masih banyak lagi permainan dan hiburan yang menarik Sebagai orang tua, kita pasti tahu bahwa anak seringkali lebih tertarik untuk beraktivitas, menonton acara yang ada di tv dan main game atau mencari hiburan dengan bermain di luar daripada membaca buku.

- c. Orang tua di rumah tidak memiliki kebiasaan membaca sehingga putra putri mereka tidak memiliki contoh kebiasaan yang baik ini dan yang utama adalah seorang ibu yang setiap hari bersama anaknya namun di zaman sekarang ini banyak yang temui.
 - d. Tuntutan orangtua yang terlalu tinggi dan ketidak pahaman orangtua terhadap aspek perkembangan anak usia dini sehingga sering mengintrenvensi anak saat dirumah.
 - e. faktor lingkungan yang mengakibatkan anak tidak mau belajar sehingga anak lebih senang bermain dengan teman-temanya dibandingkan mengikuti kegiatan bimbingan belajar.
4. Solusi untuk mengatasi faktor penghambat anak dalam minat baca di bimbingan minat baca anak (biMBA) AIUEO Semplak Bogor ialah:
- a. Jangan biarkan orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya tanpa memikirkan komunikasi yang baik dengan anak. Berkomunikasilah dengan baik dengan anak, lalu berikan ajakan untuk melakukannya dengan lancar dan perlahan. Dia membutuhkan operasi, tetapi dalam keadaan seperti ini orang tua diajarkan untuk bersabar. Anak-anak akan secara otomatis mendaftarkan kesabaran orang tua mereka untuk digunakan di masa mendatang.
 - b. Sering-seringlah mengajak anak untuk mengerjakan apa yang telah mereka baca. Setiap pengetahuan harus ditujukan pada aplikasi nyata. Oleh karena itu, saat membaca, ajari mereka untuk memahami secara mendalam sehingga dalam aplikasi nyata mereka mendapatkan imajinasi yang menarik dan inovasi baru. Agar para orang tua memiliki kesabaran dalam mendidik anaknya di rumah dengan cara yang tidak memaksa.

DAFTAR PUSTAKA

- Cumbria. (2015). Dinas Pendidikan Yogyakarta: Media Padi.Sentosa, Sembiring. (2010). *Sistem Pendidikan nasional (SISDIKNAS)*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Idris, Meity.H. (2015). *Starategi Pembelajaran yang Meneyenangkan*. Jakarta: Metro Media.
- Jalius, Elin Novianti, Syafruddin Wahid. 2018. Gambaran Kinerja Pendidik di bimbingan Minat Baca dan Belajar (biMBA) Aiueo Kota Padang: *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*.
- Andriani, Yulia, Rahendra Maya, dan Sarifudin. (2019). Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di Tk Tahfidzul Qur'an Nurul Iman Jakarta Tahun Ajaran 2018/2019: *Prosiding Alhidayah Manajemen Pendidikan Islam*. Vol 1. No 1.
- Ramayulis. (2015). *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.h.
- <https://Kbbi.Web.Id/Peran>. Diakses Pada Tanggal 28 Desember 2020. pada Pukul 05.10 WIB.
- Maimonawati, Seti dan Muhammad Ali. (2020). Peran Guru, Orang Tua, Metode Pembelajaran, dan Media: Strategi Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19. Serang: Penerbit 3M Media Karya Serang.

- B, Maryatun, I. (2016). Peran pendidik PAUD dalam Membangun Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Suharyanto, A. (2013). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa. *JPPUMA Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik Universitas Medan Area*.
- Hidayat, Dudung Rahmat. (2013). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Jakarta PT. Impreral bhakti utama.
- Lijan, P.S. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyono. (2008). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Manzur, I. (2010). *Lisan Al 'Arab*. Beirut: Dar Shadir.
- Helmawati. (2015). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Tery, George R. (2011). *Asas Manajemen*. Terj. Winardi. Bandung: PT. Alumni.
- H.B. Siswanto. (2011). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- H. Ramayus 2015 *Dasar dasar Kepemimpinan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Muhaimin 2005 *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Hidayanto, Dwi Nugroho. (2017). *Mengenal Manusia dan Pendidikan*. Yogyakarta: Liberty.
- Maba, Ghofron. (2012). *Kamus terlengkap Bahasa inggris* Surabaya: Terbit terang.
- Ramayulis. (2012). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Hamid, Abd. (2020). Profesionalisme Guru dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal: penelitian sosial dan keagamaan* 01/ (10).
- Novi. kepala unit bimbingan minat baca anak (biMBA) AIUEO Semplak Bogor (hasil wawancara pada tanggal 20 desember 2020) jam 14: 30 WIB
- Muhamad Mustari (2014) *Manajemen Pendidikan* Depok: Persada
- Husain Umar (2015) *Pengertian Manajemen SDM* Sleman: Budi Utama
- Novi. kepala unit bimbingan minat baca anak (biMBA) AIUEO Semplak Bogor (hasil wawancara pada tanggal 10 pebuari 021) jam 14: 30 WIB
- Novi. kepala unit bimbingan minat baca anak (biMBA) AIUEO Semplak Bogor (hasil wawancara pada tanggal 20 Maret 2021) jam 14: 30 WIB
- Desy kepala Mitra bimbingan minat baca anak (biMBA) AIUEO Semplak Bogor (hasil wawancara pada tanggal 12 febuari 2021) jam 14: 00 WIB.

